

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.⁵³ Selain itu penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).⁵⁴ Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif, pendekatan ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih.⁵⁵ Dalam penelitian

⁵³Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja, 2013), hal. 27

⁵⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 11

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 61

yang dilakukan penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁵⁶ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang ada di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek yang berjumlah kurang lebih sekitar 236 anggota.

2. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁵⁷ Dalam pemilihan sampel penelitian, peneliti memilih sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi para keputusan anggota yang ingin menjadi anggota di KSPP Syariah Soyo Mulyo yang disebut sebagai *Random Sampling*.

⁵⁶ H Buchari Alma, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 21

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 121

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵⁸ Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian ini yaitu seluruh anggota pembiayaan yang ada di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek. Jumlah sampel yang diambil dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

di mana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.⁵⁹

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{236}{1 + 236 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{236}{1 + 236 (0,01)}$$

$$n = \frac{236}{1 + 2,36}$$

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal. 120

⁵⁹Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hal. 78

$$n = \frac{236}{3,36}$$

$$n = 70,238$$

$$n = 70$$

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah 70 orang dengan tingkat kesalahan 10%.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang akan menghasilkan informasi yang menunjukkan fakta dengan cara diolah, baik kualitatif maupun kuantitatif.⁶⁰ Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah semua anggota yang ada di sekitar KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek yang diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu data yang dihasilkan dari lembaga keuangan syariah Soyo Mulyo.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.⁶¹ Variabel penelitian disini terdiri atas 4 variabel yaitu kinerja karyawan, komunikasi pemasaran dan kualitas produk

⁶⁰ Syofian Siregar, Fandi Hutari (ed.), *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 37*

⁶¹ *Ibid.*, hal. 18

sebagai variabel bebas (*independen*) dan keputusan menjadi anggota sebagai variabel terikat (*dependen*).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seseorang responden terhadap pernyataan itu. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki intensitas yang sama. Keunggulan indeks ini adalah kategorinya memiliki urutan yang jelas mulai dari “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”.⁶²

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberikan skor, misalnya:

- a. Sangat setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Ragu-ragu = 3
- d. Tidak setuju = 2
- e. Sangat tidak setuju = 1

D. Teknik Pengumpulan, Instrumen Penelitian dan Analisis Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi.

⁶² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 110

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁶³

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁶⁴

c. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁶⁵

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam metodologi penelitian

⁶³ Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 134

⁶⁴*Ibid...*, hal. 132

⁶⁵*Ibid...*, hal. 130

sosial.⁶⁶Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data dari buku-buku dan dokumentasi tentang gambaran umum dari objek penelitian, seperti sejarah berdirinya KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek.

2) Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.⁶⁷Pada penelitian ini, penelitian menggunakan instrument berupa kuesioner/angket.Adapun instrument penelitian dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Item pernyataan
1.	Kinerja Karyawan (X1) Robbins Stephen P., <i>Perilaku Organisasi PT Indeks</i> , (Jakarta: Kelompok Gramedia)	Kualitas	1-5
		Kuantitas	
		Ketepatan Waktu	
		Efektivitas	
		Kemandirian	
2.	Komunikasi Pemasaran (X2)	Iklan	

⁶⁶ Tarwiyatun Niza, *Pengaruh Persepsi, Citra Merek dan Periklanan Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ngulut Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 61

⁶⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 72

	Basu Swasta dan Irawan, <i>Manajemen Pemasaran Modern</i> , (Yogyakarta: Liberty, 2004)	Promosi	6-10
		Hubungan Masyarakat	
		Publikasi	
		Pemasaran Langsung	
3.	Kualitas Produk (X3) Nur Nasution, <i>Manajemen Mutu Terpadu</i> , (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004)	Bukti Langsung (<i>tangibles</i>)	11-15
		Keandalan (<i>reliability</i>)	
		Daya Tanggap (<i>responsiveness</i>)	
		Jaminan (<i>assurance</i>)	
		Empati	
4.	Keputusan Nasabah (Y)	Proses Informasi Konsumen	16-20
		Pembelian	
		Evaluasi Produk	
		Evaluasi Pembelian	
		Pengenalan Produk Evakuasi Pembelian	

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Penelitian harus memastikan pola analisis yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan baik data yang bersifat kualitatif maupun

kuantitatif. Kemudian membandingkan dua hal atau nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya kemudian diambil kesimpulanya.⁶⁸

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur)/kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur serta sejauh mana instrumen tersebut menjalankan fungsi pengukurannya.⁶⁹ Validitas juga dapat diartikan sebagai analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.

Nilai korelasi yang diperoleh (nilai korelasi per item dengan total item yang diperoleh setelah dikorelasikan secara statistik per individu) lalu dibandingkan dengan tabel nilai korelasi (r) *Product Moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang diperoleh signifikan atau tidak. Jika r -hitung lebihh besar dari r -tabel pada taraf kepercayaan tertentu, berarti instrumen tersebut

⁶⁸ *Ibid, Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17...*, hal. 32

⁶⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.

memenuhi kriteria validitas sehingga item tersebut layak digunakan dalam penelitian.⁷⁰

b. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1.

Sebagaimana menurut Agus Eko Sujianto dalam mengutip pendapat dari Triton (2006), jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach's 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach's 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach's 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach's 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach's 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.⁷¹

2. Uji Normalitas

Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp. Sig.* (2-

⁷⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009) hal. 96

⁷¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 97

tailed) lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi normal. Sedangkan menurut Agus Eko Sujianto sebagaimana mengutip pendapat dari Santoso (2006), jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).⁷²

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pada umumnya sering terjadi pada model-mode yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari Heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak dapat Heteroskedastisitas jika:

⁷²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 78

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.
2. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
3. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi.⁷³

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁴Jadi analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel kinerja karyawan, komunikasi pemasaran dan kualitas produk terhadap minat nasabah.

⁷³ Agus eko sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 79-80

⁷⁴ Sugiyanto, *Analisis Statistik Sosial*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hal. 195

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (minat nasabah)

X₁ = Variabel bebas 1 (kinerja karyawan)

X₂ = Variabel bebas 2 (komunikasi pemasaran)

X₃ = Variabel bebas 3 (kualitas produk)

α = Nilai konstanta

b₁-b₂-b₃ = Koefisien Regresi ⁷⁵

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji t / t-test

Uji T secara parsial dengan teori pengujian menyatakan bahwa jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka pengaruhnya secara individu adalah nyata. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka pengaruhnya tidak nyata.⁷⁶ Selain itu dalam pengambilan keputusan uji-t dapat menggunakan atau melihat nilai signifikansi. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig.} < 0,05$ berarti pengaruh variabel terhadap variabel terikat signifikan.

⁷⁵ M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 259

⁷⁶Suharyadi Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi & Keuangan Modern Ed. Pertama*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 514-515

- 2) Jika sig. < 0,05 pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.⁷⁷

b. Uji F / F-test

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Variabel tersebut Kinerja Karyawan, Komunikasi Pemasaran, dan Kualitas Produk terhadap Minat Nasabah di KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek.

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} < -F_{tabel}$, yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷⁸

6. R^2 (Uji Koefisien Determinasi)

Uji ini berfungsi untuk mengetahui signifikan maka harus dicari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Nugroho menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan

⁷⁷ Hartono, *SPSS 16.0: Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 124

⁷⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 242

jumlah variabel independen yang digunakan.⁷⁹ Adapun rumus koefisien determinasi adalah :⁸⁰

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

dimana :

R² = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

⁷⁹*Ibid, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, hal. 71

⁸⁰Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis...*, hal. 46